

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

#### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek yang diteliti berada pada Komunitas GOWA, yang beralamat di Jl. Raya Gucialit, RT 04, RW 05, Desa Gucialit, Kecamatan Gucialit, Kabupaten Lumajang, E-mail: [pecintawisatagucialit@gmail.com](mailto:pecintawisatagucialit@gmail.com). Dibentuk berdasarkan Keputusan Gucialit Kecamatan NOMOR: 188.4 / 30.427.918 / 2014.

Dasar pertimbangan memilih obyek penelitian pada komunitas GOWA, antara lain :

- a. Komunitas tersebut diprakarsai oleh pemuda desa setempat.
- b. Komunitas tersebut memiliki kepedulian terhadap perkembangan wisata.
- c. Komunitas tersebut sudah berbadan hukum.
- d. Komunitas tersebut berkontribusi dalam menumbuhkan perekonomian masyarakat.

Subjek penelitian meliputi ketua komunitas GOWA, pengurus komunitas GOWA, Camat Gucialit, Kepala Desa Gucialit, pelaku usaha, dan wisatawan.

### **3.3 Metode dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:59), metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:53), pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berpedoman penilaian subjektif nonstatistik atau nonmatematis, dimana ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah angka-angka skor, melainkan kategorisasi nilai atau kualitasnya.

Alasan menggunakan metode tersebut karena metode kualitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi sebenarnya yang ada di lapangan terutama dalam kaitannya dengan tema penelitian yang diambil.

### **3.4 Sumber data**

#### **a. Informan**

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2017:94) informan adalah orang-dalam pada latar penelitian. Fungsinya untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Menurut Afrizal (2016:139) informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam.

Dapat disimpulkan bahwa informan merupakan seseorang yang, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa yang dapat dijadikan narasumber atau informan diantaranya yang terdiri dari :

- 1) Ketua Komunitas GOWA. Alasan Ketua Komunitas GOWA dipilih menjadi informan, antara lain : karena ketua lebih mengetahui tentang Komunitas GOWA secara umum.
- 2) Pengurus Komunitas GOWA. Alasan pengurus dipilih menjadi informan, antara lain : pengurus yang dimaksud peneliti adalah pengurus bidang atau divisi dalam Komunitas GOWA, karena pengurus tersebut lebih mengetahui secara rinci terhadap pembagian tugas pokok masing-masing bidang atau divisi yang di berikan oleh ketua.
- 3) Camat Gucialit. Alasan Camat Gucialit dipilih menjadi informan, antara lain : karena camat merupakan pemimpin tertinggi di wilayah atau daerah gucialit, sehingga mempunyai kuasa dan wewenang khususnya didalam Komunitas GOWA sesuai surat keputusan yang di keluarkan oleh camat kepada Komunitas GOWA.
- 4) Kepala Desa. Alasan Kepala Desa dipilih menjadi informan, antara lain : karena kepala desa mempunyai kuasa dan wewenang di desa tersebut untuk mengatur, mengolah, memimpin dan lain-lain khususnya di bidang wisata.
- 5) Pelaku Usaha. Alasan pelaku usaha dipilih menjadi informan, antara lain : karena pelaku usaha juga berperan penting dalam membantu memasarkan

wisata. baik itu berupa penginapan atau *villa*, *cathering*, produk makanan, produk jasa dan sebagainya.

- 6) Wisatawan, Alasan wisatawan dipilih menjadi informan, antara lain : karena wisatawan lebih dominan berkunjung serta dapat menilai suatu produk seperti wisata, barang, jasa dan sebagainya untuk memenuhi kebutuhannya.

#### **b. Tempat dan peristiwa**

Tempat dalam penelitian ini di Komunitas GOWA yang beralamat di Jl. Raya Gucialit, RT 04, RW 05, Desa Gucialit, Kecamatan Gucialit, Kabupaten Lumajang. Peristiwa atau fenomena yang ada di Komunitas GOWA yaitu suatu komunitas terdiri dari pemuda desa setempat yang mempunyai kesadaran tinggi terhadap wisata dan lingkungan serta menjadikan Komunitas GOWA sebagai percontontohan untuk komunitas lain.

#### **c. Arsip / dokumen**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Komunitas GOWA, Camat Gucialit, Kepala Desa Gucialit, Pelaku Usaha, dan Wisatawan yang berkunjung ke objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti di dukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nawangsih dan Sukma Irdiana (2018) *judul penelitian Local Community Participation in Developing Natural Tourism and Contribution Against Social Economic Society*.

### **3.5 Teknik Pengambilan Subjek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015:156) *sampling purposive* atau *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan

melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampelnya sumber datanya adalah orang yang ahli makanan atau orang yang terlibat didalamnya.

Menurut Ibrahim, (2015:72) *purposive sampling* digunakan dalam situasi dimana seorang ahli menggunakan penilaiannya dalam memilih responden dengan tujuan tertentu didalam benaknya. Dalam hal ini menggunakan tiga situasi. Pertama, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* guna memilih responden unik yang akan memberi informasi penting. Kedua, peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk memilih responden yang sulit dicapai, untuk itu peneliti cenderung subyektif. Ketiga, peneliti mengidentifikasi jenis responden tertentu untuk diadakan wawancara mendalam.

Adapun sampel yang digunakan untuk menentukan kriteria atau ciri-ciri yang dapat dijadikan informan atau responden dalam penelitian ini diantaranya:

1. Ketua Komunitas GOWA
2. Pengurus Komunitas GOWA
3. Intansi terkait
4. Pelaku usaha
5. Wisatawan yang berkunjung
6. Bersedia menjadi informan dan berkompeten
7. Dapat di ajak berkomunikasi
8. Memahami dan menguasai objek penelitian

Berikut gambaran umum biodata informan meliputi:

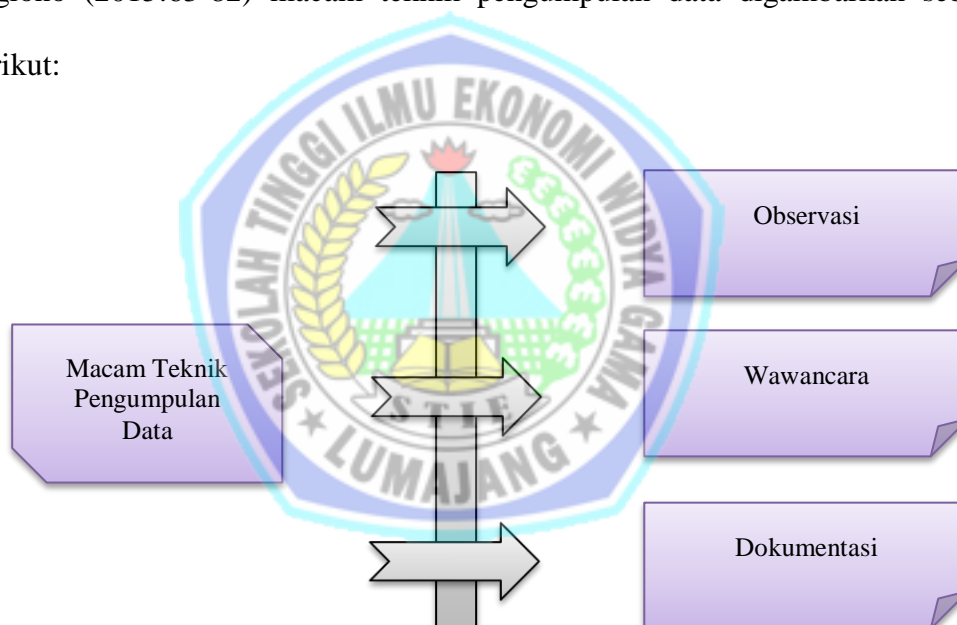
Nama :

Tempat / Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin :  
 Alamat :  
 Agama :  
 Pekerjaan :

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Menurut Sugiono (2015:63-82) macam teknik pengumpulan data digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1: Macam-macam Teknik Pengumpulan Data

Sumber: Sugiyono, 2015

#### a. Observasi

Menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2015:64), observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.

Observasi dilakukan untuk melihat dan mendengarkan aktivitas dan kontribusi apa yang dilakukan oleh komunitas GOWA terhadap wisata yang ada

di daerah tersebut, kemudian merekam hasil pengamatan dengan mencatat atau menggunakan alat bantu lain untuk mempermudah observasi.

#### **b. Wawancara (Interview)**

Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2015:72), wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam wawancara tersebut peneliti mewawancarai narasumber atau informan yang mempunyai hubungan dan saling keterkaitan diantaranya : Ketua Komunitas GOWA, pengurus Komunitas GOWA, Camat Gucialit, Kepala Desa Gucialit, pelaku usaha, dan wisatawan.

#### **c. Dokumen**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang dengan bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data kegiatan yang sudah dilakukan oleh Komunitas GOWA, baik berupa gambar, tulisan dan lain-lain yang bisa dijadikan bahan untuk diteliti di Komunitas GOWA.

### **3.7 Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Emzir (2010:129-133), yakni menggunakan analisis data model *Miles*



dan *Huberman* , yaitu analisi menggunakan model interaktif data, dengan tahapan sebagai berikut:

**a. Reduksi Data**

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhaan, abstraksi, dan pentransformasian (data mentah) yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

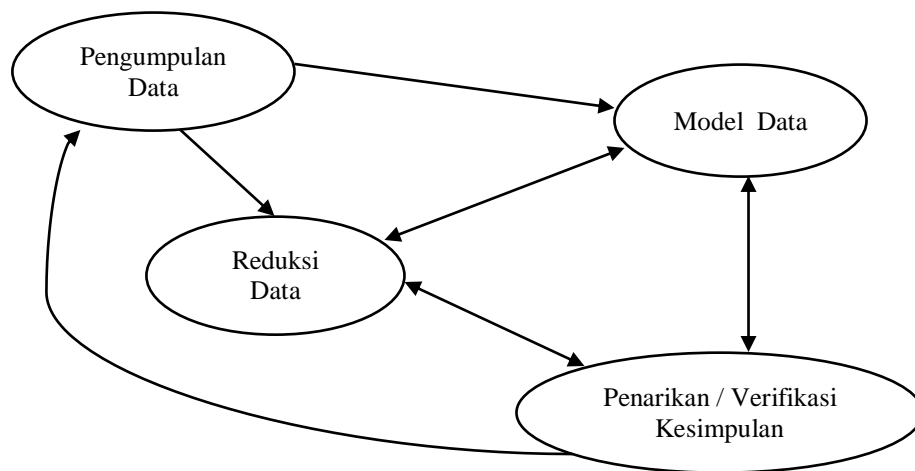
**b. Model Data**

Model ini sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

**c. Penarikan / Verifikasi Kesimpulan**

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas memelihara kejujuran dan kecurigaan (*skeptisme*), tetapi kesimpulan masih jauh, baru mulai dan pertama masih samar, kemudian meningkat menjadi eksplisit dan mendasar, menggunakan istilah klasik Glasser dan Strauss (1967) seperti pada gambar berikut ini:





Gambar 3.2 : Komponen Analisis Data (Model Interaktif)

Sumber: Emzir, 2010

